

X

Serat perdjandjian

saorang tjina dengan perintah di Pakoe Alamman

yang berlanda tangan di bawah ini
Regent Patih di Pakoe Alamman, sudah melihat serat berliutnja
Kangdjing Tjoan Resident di Djogjakarta kepada saorang tjina
nama Tjo Gwan desa Gadingan No. 14 tanggal
Maka perintah di Pakoe Alamman, djoege mengidinkan pada
saorang tjina tersebut diatas moeloen sewa tanah erf no 212 di desa
Gadingan No. 14. district Soegan kabupaten Adikarta. afdeling
Kolon Praja. lebarnya tanah 460 lb² dengan perdjandjian
saperti di bawah ini

Artikel 1

Tjo Gwan dapat idin menjewa tanah tersebut diatas boeat lamanya
10 taon di tepleken boeat moelai tanggal 1 November 1915, pengabisan
sampej tanggal 31 October 1925.

Artikel 2

Sebrapa banyaknya tanah yang di sewa misti dibayar roepa wang di lem
boekan tanah lebar 1 lb² sewanya 1 Cent. selainja tanah yang di boeat
bediiken roemah pengaitan saperti toko gedang² dan sebageinja,
itoe tanah didalem lebar 1 lb² sewanya 5 Cent pada tiap 2 boelan. Aken
tetapi roemah yang di tinggali sarta boeat djoealan tida di samakan
gedang atau toko² tadi, dan wang sewan haroes di bayarkan pada
Ondercollekteur di Bendoengan tiap 2 boelan banyaknya f 4.60,
(Empat roepiah anem poeloe Cent).

Artikel 3

Di dalam perdjandjian yang sewa diberi koesa, boeat bediiken
roemah dengan pasang baloe (fondament) dan lain 2 nya saroe
dahnja dapat idin, aken tetapi djikalau yang sewa aken bikin
roemah gedang, boeat simpen barang yang gampang terbakar atau
barang yang berbase temasok larangan negri, misti minta idin lebih
doloer kepada kepala afdeling atau Kepala negri yang wadjib

Artikel 4

Selamannya perdjandjian belum habis tempunya, maka yang sewa
boleh koeraken itoe tanah pada lain orang dari bangsa Sabrang,
yang sudah dapat idin dari Kangdjing Tjoan Resident, boleh tinggal
teple di situ, dan lagi boleh sewaken, gadeken, dan djoeal roemahnya
dengan menempat di dalam tempo perdjandjian pada orang, terse
boet aken tetapi misti minta idin lebih doloer pada perintah
Pakoe Alamman,